

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik terhadap Sikap serta Implikasinya pada Penggunaan Ulang

Boy Suzanto¹, S. Mia Lasmaya², Dhea Perdana Coenraad³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung^{1,2,3}

E-mail : boy@stiepas.ad.id¹

E-mail : mia@stiepas.ad.id²

E-mail : dhea@stiepas.ad.id³

ABSTRACT

Academic information system is one of the information systems that can be applied in producing quality information so that it is expected to improve the quality of service for students and decision makers by stakeholder's policy. This study intends to determine the effect of academic information system quality on the attitude and intention to use of students in colleges of High School of Economics in Bandung. The research method used survey of students by using first order structural equation modeling. The results showed that the quality of academic information system significantly influence the attitude and behavior of student reuse. The results of this study are expected to be useful for the development of science in the field of management, especially information systems management in universities.

Keywords: quality of academic information system; attitude; intention to use.

ABSTRAK

Sistem informasi akademik merupakan salah satu sistem informasi yang dapat diaplikasikan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa dan pengambil keputusan oleh pemangku kebijakan diperguruan tinggi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akademik terhadap sikap serta perilaku penggunaan ulang mahasiswa di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Bandung. Metode penelitian yang digunakan menggunakan survey terhadap mahasiswa dengan menggunakan first order structural equation modeling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap sikap serta perilaku penggunaan ulang mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen, khususnya manajemen sistem informasi di perguruan tinggi.

Kata kunci : kualitas sistem informasi akademik; sikap; penggunaan ulang.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif mengakibatkan perusahaan melakukan strategi usaha yang tepat agar dapat memenangkan atau bertahan dalam menghadapinya. Dalam organisasi modern agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan usaha perlu memperhatikan *market driven* dan *customer driven* sehingga *sustainable competitive advantage* dapat diperoleh. Perusahaan tersebut harus memperhatikan focus pada unsur kinerjanya dengan memperhatikan *customer satisfaction*. Peran sistem informasi memainkan peran strategis dalam menghadapi persaingan bebas pada saat ini. Dimana sistem informasi dan teknologi informasi yang dipadukan dengan komponen lain seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, budaya organisasi dan komponen terkait lainnya dalam membentuk sistem informasi manajemen yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dari perusahaan.

Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik, demikian pula halnya dalam sektor pendidikan tinggi, dimana Perguruan Tinggi yang merupakan penyedia jasa pendidikan perlu menerapkan teknologi informasi di dalam layanan pendidikannya dalam hal ini layanan akademik. Proses pemanfaatan teknologi informasi tersebut dilakukan pemrosesan informasi data dari manual ke otomatisasi.

Sistem informasi merupakan sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi juga membantu para pemangku kebijakan untuk meneliti permasalahan, memvisualisasikan pokok-pokok yang kompleks dan menciptakan produk-produk baru dengan memperhatikan proses bisnisnya

(Khairina, 2011). Dapat dikatakan sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan. Sistem informasi adalah paduan dari berbagai *resources* baik *hardware*, *software*, *netware*, *brainware*, dan data. Dalam sistem informasi juga ada input, model, proses, output, penyimpanan dan kontrol, sehingga sistem informasi dapat digunakan untuk merencanakan, mengolah, mengendalikan serta meracik data dalam suatu organisasi berdasarkan *critical* sukses untuk menentukan keberhasilan perusahaan.

Perguruan tinggi yang merupakan penyedia layanan jasa pendidikan perlu memperhatikan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan daya saing. Penelitian yang dilakukan oleh Suffiah, A., (2011) menekankan pada kualitas layanan akademik dan birokrasi yang berhubungan dengan administrasi mahasiswa, pelayanan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan suatu layanan sistem informasi akademik sehingga dapat memuaskan kepuasan mahasiswa. Demikian pula dengan penelitian Agustiani (2010) memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual khususnya di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Kemudian penelitian Suzanto (2015) memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi yang dibangun perlu untuk mengintegrasikan komponen-komponen dari sistem informasi yang akan dibangun. Demikian pula Suzanto & Sidharta (2015) yang membuktikan bahwa end user berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sidharta et al., (2016) yang membuktikan bahwa sikap mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akademik.

Menurut Romney dalam Suzanto (2004) sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai

suatu tujuan. Hall (2007) menyatakan bahwa sistem merupakan kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Adapun pengertian sistem dan menghasilkan informasi sebagaimana yang dikemukakan oleh *The American National Standards Committee* dalam La Midjan dan Susanto (2004) adalah sistem dalam pengolahan data, suatu kumpulan dari manusia, mesin dan metode yang terorganisir untuk memenuhi seperangkat fungsi.

Sistem terdiri dari tiga unsur yaitu: *input* (masukan), proses dan *output* (pengeluaran). *Input* merupakan komponen penggerak atau pemberi tenaga di mana sistem itu dioperasikan, sedangkan *output* adalah hasil operasi. Dalam pengertian sederhana *output* berarti yang menjadi tujuan sasaran atau target pengoperasian suatu sistem sedangkan proses merupakan aktivitas yang dapat mentransformasikan *input* menjadi *output*. Merujuk kepada La Midjan dan Susanto (2004) yaitu: (1) Tujuan Sistem, merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem, (2) Batas Sistem, merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya, (3) Subsistem, merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa fisik ataupun abstrak, (4) Hubungan dan Hirarki Sistem, merupakan hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar, (5) *Input-Proses-Output*, yaitu sebagai masukan, diolah untuk menghasilkan berbagai keluaran, dan (6) Lingkungan Sistem, merupakan faktor-faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem.

Menurut Hall (2004) merupakan serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Adapun Laitch dan Bavis (Kusriani dan Koniyo, 2007) sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung

operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Suatu sistem informasi SDM haruslah dirancang untuk menyediakan informasi yang berkualitas. Menurut Susanto (2004) secara umum sistem informasi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu:

1. Akurat (*Accurate*) dapat diartikan bahwa informasi tersebut mencerminkan situasi atau kondisi yang ada
2. Relevan (*Relevance*), dapat diartikan bahwa informasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan
3. Tepat waktu (*Timing*), dapat diartikan bahwa informasi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan
4. Lengkap (*Complete*), dapat diartikan bahwa informasi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.

Hal ini diperkuat pula oleh pendapat Rivai (2009, h.1017) bahwa sebuah sistem informasi haruslah dirancang untuk menyediakan informasi. Informasi yang dikehendaki pada umumnya meliputi : (1) Tepat waktu, (2) Akurat, (3) Ringkas, (4) Relevan, dan (5) Lengkap.

Berdasarkan pada latar belakang dan peran penting dari kualitas sistem informasi akademik perlu adanya suatu pengukuran terhadap kualitas sistem informasi akademik yang telah diimplementasikan oleh perguruan tinggi dalam rangka melihat efektivitasnya terhadap kualitas informasi yang diterima oleh mahasiswa serta dampaknya pada penggunaan ulang mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan antara lain seberapa besar pengaruh kualitas sistem akademik terhadap sikap serta perilaku penggunaan ulang mahasiswa atas sistem informasi akademik. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris mengenai besar pengaruh kualitas sistem akademik terhadap sikap serta perilaku penggunaan ulang mahasiswa atas sistem informasi akademik.

Berdasarkan pada pembahasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh nilai pelanggan dan customer relationship marketing terhadap kepuasan pelanggan baik parsial maupun simultan serta implikasinya pada loyalitas pelanggan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni untuk membuat gambaran mengenai situasi atau fenomena. Nazir (2013:55) menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna implisit dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan Arikunto (2013) mengatakan bahwa metode deskriptif analisis melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klarifikasi dan pengukuran, dan yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan serta melukiskan apa yang terjadi. Berdasarkan telaah terhadap kajian konsep, teori, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka variabel penelitian adalah sebagai berikut; Variabel akurasi (X1), Variabel relevan (X2), Variabel tepat waktu (X3), Variabel lengkap (X4), Variabel sikap (Y) dan Variabel penggunaan ulang (Z).

Populasi merupakan keseluruhan sumber data dari subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Metode Deskriptif Eksplanasi, yakni penelitian yang menjelaskan pola keterkaitan variabel-variabel penelitian dengan analisa statistik, sehingga didapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai keadaan obyek penelitian. Metode pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Obejek penelitian dibagi berdasarkan pada *purposive sampling* dimana ditentukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang memiliki mahasiswa terbanyak di Kota Bandung. Kemudian *accidental sampling* di lakukan terhadap mahasiswa di ke tiga Perguruan Tinggi tersebut.

Berdasarkan pada pendapat Arikunto, (2013) bahwa untuk kepentingan penarikan sampel dari sebuah populasi apabila ukuran populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data kuantitatif untuk uji coba instrumen menggunakan minimal 100 subjek untuk mengukur seluruh item pernyataan yang dihasilkan pada penyusunan kuisisioner. Dengan demikian ukuran sample untuk penelitian korelasi dapat menggunakan 100 sampai 200 subjek. Dalam penelitian ini sample yang dapat digunakan sebanyak 183 responden dari 200 kuisisioner yang disebar di tiga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Kota Bandung.

Teknik analisis data dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), *component based Partial Least Squares* (PLS) hali ini dilakukan untuk mengembangkan teori untuk tujuan prediksi sehubungan dengan kualitas sistem informasi akademik yang mempengaruhi sikap serta dampaknya terhadap penggunaan ulang sistem informasi akademik oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Bandung. Kriteria pengukuran nilai *convergent validity* yaitu dimana ukuran reflektif individual berkolerasi dengan nilai loading > 0.50 dan nilai *average variance extracted* (AVE) (Chin, 1988; Fornell & Larcker, 1981; Kock, 2012). Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-squares untuk konstruk dependen, serta signifikansi dari parameter jalur structural. (Ghozali, 2011).

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan memasukkan seluruh data responden dan menguji convergent validity, discriminant validity dan uji signifikansi. Hasil penghitungan menunjukkan semua indikator menunjukkan nilai loading konstruk > 0.5.

Hasil pengujian *outer loading* untuk variabel Akurat (X1) menunjukkan nilai antara 0.695

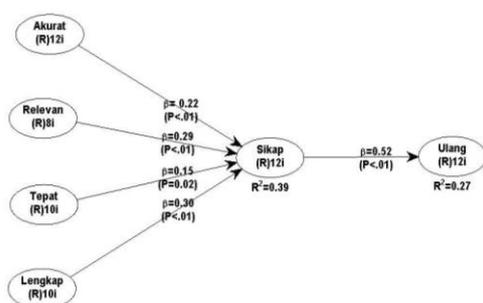
sampai dengan nilai 0.839, variabel Relevan (X2) menunjukkan nilai antara 0.767 sampai dengan nilai 0.876, Variabel Tepat Waktu (X3) menunjukkan nilai antara 0.755 sampai dengan nilai 0.850, variabel Lengkap (X4) menunjukkan nilai antara 0.686 sampai dengan nilai 0.818, variabel Sikap (Y) menunjukkan nilai antara 0.756 sampai dengan nilai 0.839, dan variabel Penggunaan Ulang (Z) menunjukkan nilai antara 0.768 sampai dengan nilai 0.863. Hasil perhitungan menunjukkan nilai average extracted (AVE) Akurat (X1) sebesar 0.570, variabel Relevan (X2) sebesar 0.694, Variabel Tepat Waktu (X3) sebesar 0.665, variabel Lengkap (X4) sebesar 0.587, variabel Sikap (Y) sebesar 0.664, dan variabel Penggunaan Ulang (Z) sebesar 0.702. Hasil menunjukkan nilai outer loading semua indikator dan nilai average extracted (AVE) memiliki nilai > 0,5 sehingga dapat dikatakan keseluruhan indikator memiliki

validitas yang baik. Sedangkan hasil perhitungan cronbach alpha, menunjukkan nilai Akurat (X1) sebesar 0.931, variabel Relevan (X2) sebesar 0.937, Variabel Tepat Waktu (X3) sebesar 0.944, variabel Lengkap (X4) sebesar 0.921, variabel Sikap (Y) sebesar 0.954, dan variabel Penggunaan Ulang (Z) sebesar 0.961. Hasil menunjukkan nilai cronbach alpha memiliki nilai > 0,7 sehingga dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik. Sehingga secara keseluruhan indikator variabel penelitian memiliki hasil pengujian validitas dan reabilitas yang memadai.

Hasil path analisis, R squares adjusted dan Uji Signifikansi ditunjukkan pada Tabel ;

Tabel 1. Hasil Path Analysis, R squares adjusted dan Uji Signifikansi

Path Analysis	Path Coeffients	P Values	Keputusan
Akurat -> Sikap	0.219	0.001	Diterima
Relevan -> Sikap	0.293	0.000	Diterima
Tepat Waktu -> Sikap	0.149	0.020	Diterima
Lengkap -> Sikap	0.301	0.000	Diterima
Sikap > Penggunaan Ulang	0.516	0.000	Diterima
<i>R squares adjusted</i>			
Sikap	0.379	0.000	
Penggunaan Ulang	0.262	0.000	



Gambar 1. Hasil Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Sikap serta Implikasinya Pada Penggunaan Ulang

Hasil perhitungan menggunakan Warp PLS 5.0 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian dapat diterima dimana hasil p value memiliki nilai <0,5. Adapun hasil model keseluruhan variable penelitian ditunjukkan oleh Gambar 1 adalah sebagai berikut;

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa. Hal; ini dibuktikan dengan dengan nilai signifikan

dibawah 0.05 untuk variabel Akurat (X1) sebesar 0.001, variabel Relevan (X2) sebesar 0.020, Variabel Tepat Waktu (X3) sebesar 0.000, variabel Lengkap (X4) sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardyan (2016) yang membuktikan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akademik dapat meningkatkan sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mc. Leod (Susanto, 2008) menyatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, (2) Tepat Waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi, (3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi, dan (4) Lengkap, maksudnya informasi harus diberikan secara lengkap.

Sistem informasi akademik merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. Sistem informasi akademik merupakan sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi akademik guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah "data base" (Susanto, 2004)

Khairina (2011) menunjukkan bahwa dalam pengembangan sistem informasi memerlukan perencanaan untuk melengkapi arah strategi perguruan tinggi yang dibangun dengan mendefinisikan arsitektur data, aplikasi dan teknologi dalam penggunaan informasi untuk

mendukung business process. Pengembangan sistem informasi akademik merupakan bagian dari sistem informasi terpadu dari perguruan tinggi perlu memperhatikan proses bisnis dalam hal ini adalah pelayanan akademik kepada pengguna informasi akademik.

Pengaruh sikap mahasiswa terhadap penggunaan ulang sistem informasi akademik berpengaruh signifikan dengan ditunjukkan dengan nilai p value sebesar 0.000. Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology acceptance model* (TAM) oleh Davis (1986) dan *Theory of reasoned action* (TRA) dari Fishbien & Ajzen (1975) menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah perkiraan dari intensitas dan tindakannya dimana seseorang akan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi jika hal tersebut bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya. Agustiani, (2010) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu dengan intensitas yang tinggi dapat meningkatkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akademik berpengaruh terhadap sikap serta dampaknya pada penggunaan ulang sistem informasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Bandung. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kualitas sistem informasi akademik yang meliputi akurasi, relevan, tepat waktu dan lengkap berkontribusi terhadap sikap mahasiswa dan penggunaan ulang sistem informasi akademik.

Implikasi bagi perguruan tinggi dapat dengan mengembangkan kualitas sistem informasi akademik sehingga dapat meningkatkan sikap serta penggunaan ulang atas sistem informasi akademik yang ada. Namun demikian selain sikap masih terdapat beberapa variabel lain

yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akademi seperti infrastuktur teknologi dan komitmen pengambil kebijakan serta lainnya yang berpengaruh terhadap penggunaan ulang sistem informasi akademik. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dengan tidak menggunakan variabel kontrol dan hanya menggunakan sample yang kecil.

ACKNOWLEDGMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi melalui Kopertis IV sehubungan dengan pembiayaan penelitian ini dalam Skema Hibah Penelitian Dosen Pemula Tahun 2017.

REFERENSI

- Agustiani, N. H. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik terpadu (SIKADU) terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Arikunto, Suharsimi., 2013, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Kelima Belas*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Chin, W. W. 1998. The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modelling. In Marcoulides, G. A. (Ed). *Modern Method for Business Research*. Mahwah. NJ. Erlbaum.
- Chin, W. W., & Lee, M. K. 2000. On the formation of end-user computing satisfaction: a proposed model and measurement instrument. In *International Conference on Information Systems. Proceedings of the twenty first international conference on Information systems. Brisbane* (Vol. 553, p. 563).
- Davis, F. D. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Fornell, C., & Larcker, D. 1981. Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variable and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39-50.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*.
- Fornell, C., & Larcker, D. 1981. Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variable and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39-50.
- Ghozali, I. 2011. *Structural Equation Modelling, Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Hall, J. A. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Khairina, D. M., Kom, M., Mustafid, M., Noranita, B., Si, S., & Kom, M. 2012. *Enterprise Architecture Planning untuk Pengembangan Sistem Informasi Perguruan Tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Kusrini, & Koniyo, A. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kock, N., 2012, WarpPLS 5.0 User Manual. http://cits.tamui.edu/WarpPLS/UserManual_v_5_0.pdf
- La Midjan & Susanto, A. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- Nazir, M., 2013. *Metode Penelitian Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Suzanto, B., & Sidharta, I. 2015. *Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi*

- Akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(1), 16-28.
- Sidharta, I., Priadana, S., & Affandi, A. 2016. Extending End-user Computing Satisfaction on Academic Information Systems. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(48). <http://dx.doi.org/10.17485/ijst%2F2016%2Fv9i48%2F90485>.
- Rivai, V. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suffiah, A., 2011, Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Birokrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa, *Assef*, 13(2), 85-93.
- Susanto, A. 2004. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- Suzanto, A. 2015. What Factors Influence The Quality Of Accounting Information ?. *International Journal of Applied Business and Economic Research* 13 (6), 3995-4014.
- Indahwati, R. 2015. Organizational Commitment, IT Infrastructure and Accounting Information System's Quality". ?. *International Journal of Applied Business and Economic Research* 13 (6), 4015-4022.
- Widjadjanto, N. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.